

*A Priest
Forever
Imam Kekal Abadi*



Adrian Ebens
Danutasn Brown

Imam Kekal Abadi

Adrian Ebens
Danutasn Brown

Dicetak oleh



Maranathamedia.com

Dicetak Maret 2016
Diperbaharui Maret 2020

Daftar Isi

Tidak Ada Keimamatan bagi Mereka yang Hidup Sebelum Salib?	4
Bayangan Tidak Dapat Eksis Tanpa Realita	9
Keimamatan Melkisedek dimulai sejak Kristus Diperanakan.	14
Hadirat Allah Bersama dengan Bangsa Israel.....	17
Kristus, “Pada Hari Penjelmaan-Nya”	21
Indera yang Tumpul akan Penjelmaan Yesus	23
Permata Berharga di Tempat yang Salah	28
Hubungan antara Kasih Karunia dan Hukum	33
Menjawab Pertanyaan Semula.....	39

Tidak Ada Keimamatan bagi Mereka yang Hidup Sebelum Salib?

Kapankah keimamatan Yesus dimulai? Banyak yang mengira itu dimulai setelah kebangkitan-Nya, memulai jaman kasih karunia pasca-salib, karena ayat-ayat seperti ini:

Ibr. 2:10 Sebab memang sesuai dengan keadaan Allah -- yang bagi-Nya dan oleh-Nya segala sesuatu dijadikan --, yaitu Allah yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan.

Ibr. 2:17, 18 **Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah** untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena percobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Ibr. 8:6 Tetapi sekarang Ia telah mendapat suatu pelayanan yang jauh lebih agung, karena Ia menjadi Pengantara dari perjanjian yang lebih mulia, yang didasarkan atas janji yang lebih tinggi.

Ibr. 5:8, 9 Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya, dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Apa implikasinya di sini? Yesus harus dilahirkan sebagai manusia, "dijadikan seperti saudara-saudara-Nya," untuk dapat dan memenuhi syarat untuk menjadi Imam Besar kita. Dia harus "menderita karena

dicobai” sebelum Dia mampu “membantu mereka yang dicobai.” Dia "belajar kepatuhan melalui hal-hal yang Dia derita" yang membuat Dia "sempurna" – memperoleh pelayanan yang lebih baik dengan menjadi "imam besar yang penuh belas kasihan dan setia." Ini adalah pemahaman orang-orang seperti Uriah Smith. Di bawah subjudul yang disebut *The Incarnation* dia menyatakan:

Mengambil ke atas diri-Nya sendiri sifat kita, **Dia membawa diri-Nya ke posisi di mana Dia dapat menyebut kita saudara.** Ibr. 2:11. **Karena itu Dia dapat disentuh dengan perasaan kelemahan kita,** karena Dia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tanpa dosa; dan karena telah dicobai, Dia mampu membantu mereka yang tergoda. Ibr. 4:15; 2:18. **Dia turun untuk melewati kita melalui sekolah kehidupan dan menunjukkan jalannya. Dia turun di antara murid-murid-Nya untuk mengatasi di hadapan mereka masalah-masalah sulit yang membuat mereka bingung dan putus asa.** Dia menginjakkan kaki-Nya di setiap tempat yang harus kita injak. Dia di semua titik tergoda seperti kita, dan di semua poin adalah pemenang atas nama kita. Dia menanggung kesedihan kita dan memikul kesedihan kita. Dia membuat dirinya tidak memiliki reputasi. Dia dihina dan ditolak manusia, karena mereka tidak akan menyangkal hati duniawi, tetapi menikmati ketidakbenaran. Mereka tidak melihat dalam diri-Nya bentuk atau kemolekan atau keindahan, karena cara-cara kebajikan, kemurnian, dan kedamaian, yang hanya dapat disetujui oleh-Nya, tidak akan mereka ikuti. Kegelapan tidak akan memahami cahaya. Uriah Smith, *Looking Unto Jesus* p. 28 (1898).

Uriah Smith menunjukkan bahwa Kristus harus berinkarnasi sebagai manusia untuk menempatkan Dia pada posisi di mana Dia dapat menyebut kita saudara dan oleh karena itu tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Lalu, siapakah yang ditulis oleh Salomo tentang yang lebih dekat daripada seorang saudara (Ams. 18:24) 1000 tahun sebelum inkarnasi?

Pekerjaan kemenangan di pihak Anak Allah adalah karena dosa-dosa kita. **Godaan yang Dia derita dan kemenangan yang Dia peroleh, memungkinkan Dia untuk membantu pria dan wanita fana yang menderita di bawah kelemahan daging,** dan diliputi oleh godaan yang kuat. Rasul itu berbicara dengan pasti tentang hal ini: **"Karenanya Dia menjadi, untuk siapa segala sesuatu, dan oleh siapa segala sesuatu, dalam membawa banyak anak kepada kemuliaan, untuk menjadikan Kapten keselamatan mereka sempurna melalui penderitaan."** **"Karenanya dalam segala hal itu wajib baginya untuk dijadikan seperti saudara-saudaranya, agar Dia boleh menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah, untuk membuat rekonsiliasi bagi dosa-dosa manusia. Karena di dalamnya Dia sendiri telah menderita, dicobai, Dia mampu membantu mereka yang tergoda."** **"Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa."** **Penebus ilahi menjadi sasaran percobaan yang paling sengit, melewati pergumulan yang paling menakutkan, dan memperoleh kemenangan yang paling mulia, agar Dia dapat menebus manusia dari kehancuran kejatuhan, kelemahan daging, dan godaan Iblis.** James White, *Bible Hygiene* 203.2.

Terpujilah Tuhan, **"Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa."** Dan terpujilah namanya yang kudus untuk dorongan yang dapat kita peroleh dari-Nya: **"Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya."** **Kristus menderita tidak hanya agar Ia dapat memenuhi keadilan ilahi, tetapi juga agar Ia memenuhi syarat untuk bersimpati dengan umat-Nya dalam penderitaan mereka.** Review and Herald 29 January, 1861.

Gagasan bahwa Kristus hanya memenuhi syarat sebagai imam melalui inkarnasi-Nya tampaknya masuk akal menurut ayat-ayat dalam Ibrani. Tetapi beberapa pertanyaan muncul di benak saya. Apakah Yesus tidak sempurna sebelum Ia menjadi manusia? Sebelum Dia mati di kayu salib, apakah Dia tidak dapat membantu mereka yang dicobai? Lalu bagaimana dengan orang-orang yang diselamatkan selama 4000 tahun pertama penciptaan? Bukankah Kristus benar-benar memahami manusia sebelum Dia lahir di Betlehem? Lalu bagaimana bisa Dia dengan setia memimpin orang Israel? Apakah bangsa itu berpotensi ditakdirkan untuk dibinasakan karena mereka tidak pernah memiliki "Imam Besar yang penuh belas kasih dan setia"? Bukankah itu tidak adil bagi mereka yang hidup sebelum salib? Bagaimana mereka bisa diharapkan menjadi orang benar tanpa Imam Besar mempertanyakan kebenaran? Bagaimana mereka bisa diharapkan memiliki kemenangan melawan dosa tanpa seorang imam besar mampu membantu mereka? Hal ini membuat sejarah bangsa Yahudi menjadi tragedi yang tak terelelakkan, yang kegagalannya bukan karena keputusan mereka sendiri tetapi karena Anak Allah tidak cukup sempurna untuk menyelamatkan mereka.

Ini adalah pemikiran yang sangat mengganggu. Apakah memang ada perbedaan dramatis sebelum salib dengan sesudahnya? Apakah 4000 tahun pertama hanyalah uji coba yang rusak ditakdirkan gagal, berbeda dengan 2000 tahun terakhir yang penuh kemuliaan, kasih karunia, dan kemenangan atas dosa? Apakah Kristus benar-benar seorang imam dalam 4000 tahun pertama, atau hanya seorang yang tidak sempurna, yang belum sepenuhnya "berbelas kasihan dan setia"? Jika tidak ada imam sebelum Kalvari, apa yang terjadi dalam 4000 tahun pertama? Dan bagaimana Henokh, Musa, dan Elia bias mencapai Surga jika mereka tidak disempurnakan melalui perantara yang sempurna?

Apakah posisi Yesus sebagai Imam Besar kita sama dengan peran-Nya sebagai perantara kita? Jika Dia bukan imam kita sebelum salib, lalu apakah tidak ada perantara? "Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa." (Ibr. 10:4) Apakah itu

berarti tidak ada pengampunan yang sebenarnya di zaman Perjanjian Lama? Begitu pula Daud hanya memerankan peran demi kita pasca-Kalvari ketika dia mengatakan ini:

“Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku.” Maz. 32:5.

Ellen White mengatakan:

Adam dan Hawa diberi masa percobaan untuk kembali kepada kesetiaan mereka; dan dalam rencana kebajikan ini semua keturunan mereka dirangkul. **Setelah kejatuhan, Kristus menjadi instruktur Adam. Dia bertindak pada posisi Allah kepada umat manusia, menyelamatkan umat manusia dari kematian. Dia mengambil kepada-Nya pekerjaan perantara antara Tuhan dan manusia.** Dalam kegenapan waktu Dia akan diwahyukan dalam bentuk manusia. Dia harus mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil kodrat tetapi bukan keberdosaan manusia. Di surga terdengar suara, “Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang berbalik dari pelanggaran dalam diri Yakub, firman Tuhan.” *Signs of the Times* 29 May, 1901, par. 11

“Kristus menjadi instruktur Adam.” Tetapi jika Kristus tidak pernah dicobai, apakah Dia benar-benar siap untuk mengajar Adam? Mari kita lihat masalah ini dengan cermat.

Bayangan Tidak Dapat Eksis Tanpa Realita

Ketika Yesaya memiliki kesempatan untuk melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan ditinggikan, dia segera merasakan keberdosannya dan berseru, "Celakalah aku! Aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir" Yes 6:5. Segera seorang malaikat mengambil bara dari mezbah dan meletakkannya di mulutnya dan kesalahannya dihapuskan. Yes 6:6. Ada simbol yang digunakan di sini. Bara yang sebenarnya menyentuh bibir Yesaya hanya akan membakar bibirnya dan menyebabkan dia kesakitan. Bara dari altar berasal dari domba yang terpanggang, simbol kematian Kristus yang menghapus dosa dunia. Bagaimana dosa Yesaya bisa disingkirkan sehingga dia bisa dimampukan untuk hidup di hadirat Tuhan?

Hubungan dibuat antara kehadiran Allah dan Bait Tuhan dengan mengacu pada altar. Kehadiran Allah terhubung ke Tempat Suci.

Kel. 25:8 Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.

Maz. 77:14 Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?

Bait Tuhan duniawi memberikan tipe simbolis dari proses bagaimana Allah akan tinggal di antara bani Israel. Pengorbanan anak domba dan mediasi para imam akan menunjukkan harga yang harus dibayar untuk mengizinkan hadirat Allah berdiam di antara Israel. Namun bukan darah lembu dan kambing yang menyebabkan kehadiran Allah yang sebenarnya tinggal bersama Israel. Tidak ada bara dari hewan yang dibakar di atas altar yang dapat menghapus dosa Yesaya. Namun dosa Yesaya telah dibersihkan dan kehadiran Allah tinggal bersama Israel melalui sistem Bait Tuhan. Bagaimana kehadiran Allah yang sebenarnya bisa hadir melalui Bait Tuhan simbolis dan persembahan hewan yang bodoh?

Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah: "Ingatlah," demikian firman-Nya, "bahwa engkau membuat semuanya itu menurut

contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu."
Ibr. 8:5

Sekarang kita perlu mengajukan pertanyaan yang sangat penting. Mungkinkah bayangan ada ketika realitas belum ada? Bisakah bayangan pohon dibiarkan di tanah ketika pohon itu sendiri belum ada? Sistem pengorbanan yang diberikan kepada Musa adalah bayangan dari hal-hal surgawi dan jika bayangan dipaparkan ke bumi maka realitas pasti ada agar bayangan itu dapat dipaparkan.

Jadi, bukankah korban yang dipersembahkan itu khusus Kristus? Iya. Tetapi itu adalah ciri khas Kristus yang hadir dengan iman. Bukankah Kristus ada di sana? **Bukankah Kristus Anak Domba disembelih sejak dunia dijadikan?** Bukankah Kristus adalah pemberian Tuhan sebelum dunia ada? Kemudian ketika dia memanggil manusia dari Adam kepada semua - selama pengorbanan itu dipersembahkan dengan cara itu - ketika Dia mengajari mereka untuk mempersembahkan korban-korban itu, apa itu selain mengajari mereka **bahwa itu adalah tanda penghargaan mereka terhadap yang agung. Pengorbanan yang Allah telah buat untuk mereka**, dan yang mereka nikmati manfaatnya dengan memiliki karunia di dalam hati yaitu Yesus Kristus?

Nah, kita tidak perlu melangkah lebih jauh. Itu cukup untuk menggambarannya. Maka, tidakkah jelas bahwa segala sesuatu yang Allah berikan kepada mereka pada hari itu dimaksudkan untuk mengajar mereka mengenai Juruselamat yang hidup secara pribadi, yang secara pribadi hadir bersama mereka, jika mereka hanya menerima Dia? Dan yang perlu mereka lakukan untuk menerima Dia adalah percaya kepada-Nya. Injil dikhotbahkan kepada mereka. Ibr. 4:2. A.T. Jones *General Conference Bulletin 1895, Sermon 25* p 478.3,4

Satu-satunya cara yang mungkin bagi kehadiran Allah untuk tinggal bersama Israel adalah bahwa iman dalam pengorbanan Kristus diterapkan secara langsung pada zaman Musa. Ini harus terjadi, karena anugerah

Allah dan kehadiran Allah adalah hal yang sama. Kita melihat ini dalam kisah dosa Israel dengan Lembu Emas.

Maz. 33:13. Maka sekarang, jika aku kiranya mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, **beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku, sehingga aku mengenal Engkau, supaya aku tetap mendapat kasih karunia di hadapan-Mu.**

Ingatlah, bahwa bangsa ini umat-Mu." (14) Lalu Ia berfirman: "Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu." (15) Berkatalah Musa kepada-Nya: "Jika Engkau sendiri tidak membimbing kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini. (16) **Dari manakah gerakan akan diketahui, bahwa aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, yakni aku dengan umat-Mu ini? Bukankah karena Engkau berjalan bersama-sama dengan kami, sehingga kami, aku dengan umat-Mu ini, dibedakan dari segala bangsa yang ada di muka bumi ini?"** (17) Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Juga hal yang telah kau katakan ini akan Kulakukan, karena engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku dan Aku mengenal engkau."

Janji bahwa hadirat Tuhan akan menyertai Israel dan menjadi tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari adalah bukti bahwa kasih karunia Allah sedang diberikan. Sekali lagi, poin harus dibuat bahwa kehadiran Allah yang nyata adalah sebagai hasil dari kasih karunia yang nyata, dan kasih karunia yang nyata hanya dapat datang dari pengorbanan nyata yang memiliki kekuatan untuk membawa kehadiran yang nyata itu. Oleh karena itu di mana pun kita memiliki referensi tentang kehadiran Allah dengan seseorang atau orang-orang, kita melihat bukti kasih karunia Allah melalui pengorbanan dan perantaraan Kristus.

Jadi jika kehadirannya nyata dan pengorbanannya nyata, maka mediasinya juga harus nyata agar rahmat tersebut diberikan. Perhatikan kembali pemikiran yang diungkapkan oleh A.T. Jones dalam khotbah 25

dari 1895 khotbahnya, yang merupakan bagian dari pesan tahun 1888 yang diperluas.

Terdapat pula imamat bait suci duniawi di Gunung Sion di Yerusalem. Ada imamat tempat perlindungan di Silo di padang gurun. Itu, benar, melambangkan imamat Kristus, **tetapi apakah itu melambangkan imamat Kristus sebelum 1 A.D.?** Haruskah kita mengatakan bahwa itu mewakili imamat Kristus yang jauh? Tidak. **Jadi imamat di Yerusalem, di tempat suci di padang gurun, mewakili imamat yang sudah ada menurut peraturan Melkisedek?** Apakah Anda akan menjadi imam selamanya menurut peraturan Melkisedek? Tidak, Tidak. "Engkau adalah seorang imam selamanya menurut peraturan Melkisedek."

Bukankah Melkisedek adalah seorang imam pada zaman Abraham? Dan bukankah imamat Kristus selamanya menurut peraturan Melkisedek? Maka, tidakkah Anda melihat bahwa seluruh sistem pelayanan yang diberikan kepada Israel ini adalah untuk mengajar mereka kehadiran Kristus saat itu juga untuk keselamatan jiwa mereka saat ini dan bukan untuk keselamatan jiwa mereka delapan belas ratus tahun atau dua ribu tahun atau empat ribu tahun lagi? Tentunya, demikian. A.T. Jones, *General Conference Bulletin 1895, Sermon 25* p 477.6,7

A.T. Jones berbicara tentang keimamatan Kristus menurut peraturan Melkisedek yang ada pada zaman tempat kudus di padang belantara dalam konteks kata-kata "seorang imam selamanya." Roh Nubuat lebih eksplisit ketika menyatakan:

Keimamatan Kristus dimulai segera setelah manusia berdosa. Dia diangkat menjadi imam menurut perintah Melkisedek. Perintah telah jatuh dan [mereka] di bawah kekuasaan maut, tetapi mereka dijadikan tawanan harapan; mereka tidak dibiarkan padam. Setan mengira bahwa Tuhan telah melepaskan cengkeraman-Nya atas manusia, tetapi Bintang Harapan menerangi masa depan yang gelap dan suram dalam

Injil yang diberitakan di Eden. Benih perempuan akan meremukkan kepala ular dan ular tersebut akan meremukkan tumitnya. Dunia lain yang Tuhan ciptakan sedang menyaksikan dengan penuh minat kemurtadan yang menyedihkan. “Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia”. 1 Kor. 2:7, 8. Lihat Rom. 16:25-27. {Ms43b-1891 (July 4, 1891) par. 5}

Kita melihat terang perjanjian abadi muncul dalam tulisan Ellen White pada tahun 1891. Ini adalah pemahaman yang diperbarui dari apa yang dia tulis pada tahun 1872.

Imam besar dirancang secara khusus untuk mewakili Kristus, yang akan menjadi imam besar selamanya menurut peraturan Melkisedek (RH Dec. 17, 1872).

Bagaimana kita memahami pernyataan bahwa Kristus akan menjadi seorang imam selamanya? Ayat ini berasal dari Mazmur dan ditulis 1000 tahun sebelum Kristus datang ke bumi. Ayat itu menyatakan bahwa "Engkau adalah imam selamanya" pada saat itu. Lalu bagaimana Kristus *menjadi* seorang imam selamanya? Di benak orang yang mencari keselamatan. Ini adalah satu-satunya cara yang mungkin untuk memahami pernyataan ini tanpa kontradiksi.

Bayangan yang diberikan kepada Musa memang memiliki realitas yang sudah ada sebelumnya. Kami juga mencatat bahwa Roh Nubuat tidak memajukan doktrin imam Kristus sejak kejatuhan manusia sampai Allah telah mengungkapkan hal ini kepada para pelajar Alkitab terlebih dahulu. Roh Nubuat pertama kali mengkonfirmasi apa yang telah diungkapkan melalui studi Kitab Suci terlebih dahulu.

Keimamatan Melkisedek dimulai sejak Kristus Diperanakan.

Mari kita pelajari lebih cermat dalam Kitab Suci mengenai keimamatan Melkisedek. Perhatikan baik-baik kesejajaran yang dibuat Paulus antara Kristus dan Harun.

Ibr. 5:4-6 Dan tidak seorang pun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, tetapi dipanggil untuk itu oleh Allah, seperti yang telah terjadi dengan Harun. Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar, tetapi dimuliakan oleh Dia yang berfirman kepada-Nya: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini", sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: "Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek."

Paulus menggunakan paralelisme Ibrani yang khas. Jika kita meletakkan ini dalam tabel, kita dapat lebih mudah mencatat kesejajarannya.

Ibrani 5:4	Ibrani 5:5	Proses
A. Dan tidak seorang pun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri	Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar.	Posisi Imam Besar bukanlah pengangkatan diri sendiri. (Pernyataan A)
B. tetapi	tetapi	Tetapi (kontras)
C. (Ia) dipanggil untuk itu oleh Allah	Ia yang berfirman kepada-Nya,	Dipanggil oleh Allah (Pernyataan B)
D. Seperti ... Harun.	Engkau telah Kuperanakan pada hari ini	Referensi Waktu (Contoh)

Jawaban ketika Allah berkata kepada Anak-Nya "Engkau adalah imam

untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek” diberikan dalam ayat sebelumnya:

Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini",
Ibr. 5:5

Jadi kita melihat dalam Alkitab kenyataan tentang apa yang Ellen White dan A.T. Jones keduanya katakan, bahwa keimamatan Kristus bekerja sejak manusia jatuh ke dalam dosa.

Keimamatan Kristus dimulai segera setelah manusia berdosa. Dia diangkat menjadi imam menurut perintah Melkisedek. {Ms 43b-1891 (4 July, 1891) par. 5}

Apakah keimamatan di Yerusalem, di tempat suci di padang belantara, mewakili imamat yang sudah ada menurut peraturan Melkisedek? Apakah Anda akan menjadi imam selamanya menurut peraturan Melkisedek? Tidak, Tidak. "Engkau adalah seorang imam selamanya menurut peraturan Melkisedek." Bukankah Melkisedek adalah seorang imam pada zaman Abraham? Dan bukan imamat Kristus selamanya setelah perintah Melkisedek...Sesungguhnya, demikian. A.T. Jones, *General Conference Bulletin 1895, Sermon 25* p 477.6,7

Ellen White dan AT Jones sama-sama tidak setuju dengan pendapat umum bahwa Kristus hanya menjadi Imam Besar bagi umat manusia setelah Dia mati di kayu salib. Apakah mereka bertentangan dengan Alkitab?

Ingat Injil telah diberitakan kepada mereka sebelum salib, seperti halnya kita (Ibr 4:2). Dan bukankah Injil bahwa kita memiliki Juruselamat? Apakah Abraham, yang adalah "bapa dari kita semua" (Rom 4:16), tanpa Kristus? Apakah para pahlawan iman dalam Ibrani 11 dianggap benar tanpa seorang imam besar?

Jika Abraham tidak memiliki pengetahuan tentang Kristus dan dibenarkan oleh iman melalui seorang perantara yang belum memulai

keimamatannya, bagaimana kita “juga berjalan dalam langkah-langkah iman bapa kita Abraham?” (Rom 4:12)

Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu -- sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat", yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia, --bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. (Efesus 2:11-12)

Jika dari Habel ke Abraham sampai Musa memiliki harapan, memiliki Allah, memiliki perjanjian-perjanjian, dan menjadi bagian dari Israel, maka mereka juga harus memiliki Kristus.

Karena tanpa Kristus mereka akan memiliki Allah, tanpa harapan, dan menjadi orang asing dan orang asing bagi Israel dan perjanjian-perjanjian. Kristus harus menjadi perantara sejak awal, karena janji pertama diberikan dalam Kejadian 3:15 "Aku akan mengadakan permusuhan antara keturunanmu dan keturunannya ..."

Kita melihat contoh yang jelas dari keimamatan Kristus yang berlaku sebelum salib dalam Zakharia 3:1.

Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN [Kristus], sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia. Zakh. 3:1

Tetapi marilah kita melihat posisi apa yang Kristus ambil terhadap Yosua dan si penuduh: “Lalu berkatalah Malaikat TUHAN kepada Iblis itu: "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?" RH 22 September, 1896, par. 3

Setan akan menutupi umat Allah dengan kegelapan, dan menghancurkan mereka; tapi Yesus menyela. Meskipun

mereka telah berdosa, namun Yesus menanggung kesalahan dosa mereka ke atas jiwanya sendiri. Dia menarik umat itu ibarat punting dari api. **Dengan lengan manusianya yang panjang ia melingkari umat manusia, sedangkan dengan lengan ilahi ia menggenggam takhta Allah yang tak terbatas.** Dan dengan demikian manusia memiliki kekuatan yang diberikan kepadanya sehingga dia dapat mengalahkan Setan, dan menang di dalam Allah. Bantuan dibawa ke dalam jangkauan jiwa-jiwa yang binasa; musuh ditegur. *Review and Herald*, 22 September 1896, par. 4

Mengapa Roh nubuat berbicara tentang Kristus dengan lengan manusia yang panjang dan menerapkannya pada kisah Yosua, Imam Besar yang terjadi lebih dari 500 tahun sebelum Kristus berinkarnasi?

Hadirat Allah Bersama dengan Bangsa Israel

Jadi sekarang kita bersedia untuk menunjukkan bagaimana Allah dapat menjawab doa Musa agar kehadiran Allah tidak akan meninggalkan mereka dan bahwa Dia akan pergi bersama mereka dan member mereka perhentian.

Mereka telah menyaksikan proklamasi hukum dengan keagungan yang mengerikan, dengan gemetar ketakutan di depan gunung; namun hanya beberapa minggu berlalu sebelum mereka melanggar perjanjian mereka dengan Allah, dan sujud menyembah patung berhala. Mereka tidak bisa mengharapkan perkenanan Allah melalui perjanjian yang telah mereka langgar; dan sekarang, melihat keberdosaan mereka dan kebutuhan mereka akan pengampunan, mereka dibawa untuk merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat **yang diungkapkan dalam perjanjian Abraham dan dibayangi dalam persembahan kurban.** Sekarang oleh iman dan kasih mereka terikat kepada Allah sebagai pembebasan mereka dari perbudakan dosa. **Kini**

mereka siap untuk menghargai berkat-berkat dari perjanjian baru. {Pathriach and Prophets, 371.4}

Berkat-berkat Perjanjian Baru diberikan kepada Israel melalui pertobatan dan perasaan membutuhkan Juruselamat. Sekali lagi: Israel kuno mampu, pada masanya, untuk "menghargai berkat-berkat dari perjanjian baru." Perjanjian Baru ada di sana bagi mereka yang "merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat;" mereka tidak perlu menunggu 1.500 tahun. Perjanjian baru tidak kurang tersedia bagi mereka daripada bagi kita.

Perhatikan baik-baik dalam kutipan di atas bahwa korban dan persembahan adalah bayangan dari Perjanjian Baru dan bukan dari Perjanjian Lama, karena tidak ada pengampunan dalam Perjanjian Lama.

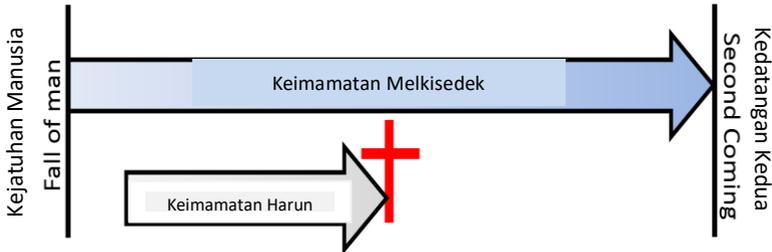
“Betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup. Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama. Ibr. 9:14,15

CATATAN - Fakta bahwa Kristus, sebagai perantara dari perjanjian kedua, mati untuk pengampunan pelanggaran yang berada di bawah perjanjian pertama, menunjukkan bahwa tidak ada pengampunan berdasarkan perjanjian pertama itu. *Bible Readings Study on the Covenants* by E.J Waggoner 1899.

Ketika kita mulai menyadari bahwa kasih karunia Yesus Kristus telah tersedia sejak dunia dijadikan dan bahwa Perjanjian Baru menjanjikan sepenuhnya tersedia melalui imamat Kristus sejak saat itu, maka kita siap untuk memahami dampak penuh dari Pekabaran Malaikat yang Pertama.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan **padanya ada Injil yang kekal** untuk diberitakannya

kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, Wah. 14:6



Agar Injil menjadi abadi harus ada keimamatan abadi yang dapat memberikan pengampunan, kasih karunia dan kemenangan dalam hidup dengan berdiamnya di hadirat Kristus. Para pengkhotbah Pekabaran Malaikat yang Pertama mengetahui bahwa Injil memang kekal. Musa memberitakan Injil ke Israel, bukan hanya janji Injil 1500 tahun yang akan datang.

Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka, Ibr. 4:2

Injil adalah kabar baik tentang pengampunan dan kasih karunia tersedia secara cuma-cuma. Bukan kabar baik bagi Israel untuk memberitakan kepada mereka bahwa pengampunan dan kasih karunia akan datang 1500 tahun setelah mereka mati, membuat mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi dosa dalam hidup ini. Ini hanyalah janji Injil dan bukan Injil itu sendiri. Khotbah seperti itu hanya akan menjadi kata-kata ejekan bagi Israel, menghukum mati mereka tanpa harapan untuk merasakan dalam hidup mereka anugerah Kristus. Kami mengulangi poin bahwa bayangan hanya ada karena realitas ada sebelum mereka.

Hanya ketika kita melihat kebenaran bahwa perantaraan Kristus ada sejak dasar dunia, kita dapat mengatakan bahwa kita memiliki Injil yang kekal

dan memahami kekuatan yang terkandung dalam pesan Malaikat yang Pertama. Kemudian kita dapat mulai menghargai pernyataan terilham seperti ini:

Dunia telah berkomitmen kepada Kristus, dan melalui Dia telah datang setiap berkat dari Allah kepada ras yang jatuh. **Dia adalah Penebus sebelumnya seperti setelah inkarnasi-Nya. Begitu ada dosa, ada Juruselamat.** *Desire of Ages*, 210.

Segera setelah Adam berdosa, Anak Allah menampilkan diri-Nya sebagai jaminan bagi umat manusia, dengan **kekuatan yang sama besarnya** untuk mencegah malapetaka yang diucapkan kepada yang bersalah seperti ketika Ia mati di atas salib Kalvari. *The Faith I Lived By*, 75.4.

Injil pertama kali dikhotbahkan kepada Adam oleh Kristus. Adam dan Hawa merasakan kesedihan dan pertobatan yang tulus atas kesalahan mereka. Mereka mempercayai janji Allah yang berharga, dan diselamatkan dari kehancuran total. *Review and Herald*, 29 April, 1875.

Burung yang terbunuh berada di atas air hidup; bahwa aliran yang mengalir adalah simbol dari darah Kristus yang senantiasa mengalir dan membersihkan, **Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan, mata air yang terbuka untuk Yehuda dan Yerusalem**, di mana mereka dapat membasuh dan menjadi bersih dari setiap noda dosa. Kita memiliki akses cuma-cuma kepada darah penebusan Kristus. Ini harus kita anggap sebagai hak istimewa yang paling berharga, berkat terbesar, yang pernah diberikan kepada manusia yang berdosa. 1 *Bible Commentary* 1111.

Roh yang dimiliki Henokh, Yusuf, dan Daniel, mungkin kita miliki. Kita mungkin menarik dari sumber kekuatan yang sama, dan menyadari kekuatan pengendalian diri yang sama; dan rahmat yang sama mungkin bersinar dalam hidup kita. *Our High Calling*, 278.6.

Kristus, “Pada Hari Penjelmaan-Nya”

Tapi kita masih terjebak oleh beberapa ayat. Seringkali itu karena tradisi yang kita warisi. Misalnya, subjudul yang diberikan untuk bagian ini dalam Alkitab saya di Ibrani 5 adalah "Persiapan Kristus untuk Melayani sebagai Imam Besar":

Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.

Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya, dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya, dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Melkisedek. Ibr. 5:7-10

"Hari-hari penjelmaan-Nya" mengacu pada 33 tahun Kristus di bumi ini, bukan? Dan kemudian setelah itu "dia menjadi penulis keselamatan kekal." Tetapi bagaimana kita mengetahui hal ini dengan pasti? Apakah Yesus baru memulai hubungannya dengan manusia ketika Ia dilahirkan sebagai manusia?

Ayat terakhir menganjurkan hal yang berbeda, karena menjadi imam menurut aturan Melkisedek berarti untuk selamanya, dan termasuk zaman Perjanjian Lama karena:

TUHAN **telah** bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: "Engkau *adalah* imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek. Maz. 110:4

Bahkan pada masa Daud, Allah Bapa telah bersumpah bahwa Kristus adalah seorang imam selamanya. Saat Adam berdosa dan Yesus menawarkan untuk mengambil tempat-Nya dan memberikan hidup

kepada-Nya sebagai "anak domba yang disembelih sejak dunia dijadikan," (Wahyu 13:8) Kristus memasuki "hari-hari penjelmaan-Nya."

Dengan lengan manusia-Nya yang panjang ia menggenggam umat manusia, sedangkan dengan lengan ilahi ia menggenggam takhta Allah yang tak terbatas. *Review and Herald*, 22 September, 1896, par. 4 (*In the time of Zechariah*)

Kristus mengambil rupa manusia agar Dia dapat menjangkau manusia. Juruselamat manusia-ilahi dibutuhkan untuk membawa keselamatan ke dunia. Dan kepada pria dan wanita telah diberikan kepercayaan suci untuk menyatakan "kekayaan Kristus yang tak terduga itu". Efesus 3:8. AA 134.2

Dalam segala kesesakan mereka. Bukan seorang duta atau utusan, melainkan Ia sendirilah yang menyelamatkan mereka; Dialah yang menebus mereka dalam kasih-Nya dan belas kasihan-Nya. Ia mengangkat dan menggendong mereka selama zaman dahulu kala. (Ia menggendong manusia sejak jatuh dalam dosa) Yes. 63:9

Saat itu juga manusia menerima godaan Setan, dan melakukan hal-hal yang Allah katakana seharusnya tidak dia lakukan, Kristus, Putra Allah, berdiri di antara yang hidup dan yang mati, berkata, "Biarlah hukuman itu jatuh pada-Ku. Aku akan berdiri menggantikan posisi manusia. Dia akan memiliki kesempatan lain." *The Faith I Lived By*, 75.3

Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus dicobai dengan percobaan yang jauh lebih besar, dengan energi yang lebih gigih daripada yang dicobai oleh manusia oleh si jahat, karena sifat-Nya lebih besar dari pada manusia. **Ini adalah kebenaran misterius yang dalam, bahwa Kristus terikat pada umat manusia oleh simpati yang paling sensitif. Perbuatan jahat, pikiran jahat, kata-kata jahat dari setiap putra dan putri Adam menekan jiwa ilahi-Nya.** *OFC* 119,120

Indera yang Tumpul akan Penjelmaan Yesus

Sege nap umat manusia belum memahami hal ini, karena hanya dipahami secara spiritual. Setelah pernyataan Paulus tentang “Dalam hidup-Nya sebagai manusia” [*Who in the days of his flesh-KJV*], dia membuat pernyataan yang menarik ini di (Ibrani pasal 5) ayat 11.

Tentang [Kristus sebagai Imam Besar] hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan. Ibr. 5:11

Kebodohan indra kita tentang hal ini diungkapkan oleh Ellen White sebagai berikut:

Mereka yang memikirkan hasil mempercepat atau menghambat Injil memikirkannya dalam kaitannya dengan diri mereka sendiri dan dengan dunia. Sedikit yang memikirkan hubungannya dengan Allah. Sedikit yang memikirkan penderitaan yang disebabkan oleh dosa atas Pencipta kita. **Sege nap surga menderita dalam penderitaan Kristus; tetapi penderitaan itu tidakdimulai atau diakhiri dengan manifestasi-Nya dalam kemanusiaan. Salib adalah wahyu bagi indera tumpul kita akan rasa sakit yang, sejak permulaannya, dosa telah dibawa ke dalam hati Tuhan.** Setiap penyimpangan dari yang benar, setiap tindakan kekejaman, setiap kegagalan umat manusia untuk mencapai cita-cita-Nya, membawa kesedihan bagi-Nya. *Education*, 263

E.J. Waggoner juga tidak jelas mengenai hal ini. Pada tahun 1891 ia menjelaskan Ibr 5:7-10 dalam istilah inkarnasi Kristus yang terlihat 2000 tahun yang lalu.

“Yang pada zaman kemanusiaan-Nya, ketika Dia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan tangisan dan air mata yang kuat kepada-Nya yang mampu menyelamatkan-Nya dari kematian, dan didengar di dalam bahwa Dia ditakuti;

meskipun Dia adalah seorang Putra, namun Dia belajar kepatuhan oleh hal-hal yang dideritanya.

"Yesus menghabiskan sepanjang malam dalam doa kepada Bapa. Mengapa harus demikian, jika Dia tidak ditindas oleh musuh, melalui kelemahan daging yang diwariskan? Dia "belajar kepatuhan melalui hal-hal yang Dia derita." Bukan berarti Dia selalu tidak taat, karena Dia "tidak mengenal dosa"; tetapi melalui hal-hal yang Dia derita dalam daging, Dia belajar apa yang harus dihadapi manusia dalam upaya mereka untuk menjadi patuh. Jadi, "dalam hal Dia sendiri telah menderita karena dicobai, Dia mampu menolong mereka yang dicobai." Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. Ibr. 4:15, 16. E.J Waggoner, Present Truth UK, 2 Juli, 1891

Dalam buku *Pola Ilahi*, (Lihat buku kecil Pola Hidup Ilahi di fatheroflove.info) yang terlihat menuntun ke yang tak terlihat (Kol. 1:15); dan merenungkan karya Kristus yang terlihat ini akhirnya menuntun Wagoner pada pemahaman bahwa Kristus mengambil manusia/daging ke atas diri-Nya saat Adam jatuh ke dalam dosa. Itulah satu-satunya cara agar Dia bisa menjadi Juruselamat kita:

Secara umum diasumsikan bahwa Firman telah menjadi manusia dalam diri Yesus dari Nazaret delapan belas ratus tahun yang lalu, agar Dia dapat mempelajari kondisi dan kebutuhan manusia, dan dengan demikian dapat bersimpati dan membantu mereka. Sehingga ini adalah gagasan yang salah dapat dilihat dengan refleksi sesaat, serta dengan pernyataan sederhana dari Kitab Suci. Pemazmur berkata, "**Sebab Dia sendiri tahu apa kita**, Dia ingat, bahwa kita ini debu". Maz.

103:14. Sekali lagi, "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, **segala jalanku Kau maklumi**. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN." Maz. 139:1-4. Dialah yang harus diandalkan manusia untuk pengetahuan tentang diri mereka sendiri. "Betapa liciknya hati, lebih licik daripada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" Yer. 17:9. "Aku tahu, ya TUHAN, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya, dan orang yang berjalan tidak berkuasa untuk menetapkan langkahnya." Yer. 10:23

Semua ini benar seribu delapan ratus tahun sebelum Kristus seperti seribu delapan ratus tahun setelahnya. Tuhan mengenal manusia juga, dan bersimpati dengan mereka sebanyak empat ribu tahun yang lalu seperti yang Dia lakukan hari ini. Ketika anak-anak Israel berada di padang gurun, "dalam segala kesesakan mereka Ia tersiksa." Yes. 63:9. Para nabi dapat mengatakan tentang kebenaran, tujuh ratus tahun sebelum Kristus, Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, Yes. 53:4. **Allah ada di dalam Kristus, bukan agar Dia mengenal manusia, tetapi agar manusia itu tahu bahwa Dia benar-benar mengenal mereka. Di dalam Yesus kita belajar betapa baik dan selalu bersimpatinya Allah, dan memiliki teladan tentang apa yang akan Dia lakukan dalam diri siapa pun yang akan sepenuhnya menyerah kepada-Nya.** E.J. Waggoner, Present Truth UK, 19December, 1895

E.J. Wagoner merangkum masalah ini dengan gemilang. Yesus dilahirkan sebagai manusia "bukan agar Dia mengenal manusia, tetapi agar orang itu mengetahui bahwa Dia benar-benar mengenal mereka." Kristus adalah Pencipta kita, Dia mengenal kita lebih baik daripada kita pernah mengenal diri kita sendiri.

Kita adalah orang berdosa yang hatinya "licik dari segala sesuatu" (Yer. 17: 9), dan kita tidak menyadari bagaimana Yesus telah menggendong kita sepanjang waktu – Dia menanggung kita "sejak dahulu kala" (Yes. 63: 9).

Betapa sombongnya berpikir bahwa Yesus tidak dapat mengenal kita kecuali Ia dilahirkan sebagai seorang manusia. Tetapi manusia yang berdosa merasa sulit untuk percaya kecuali jika Kristus "membuktikan" bahwa Dia benar-benar dapat melakukan kehidupan tanpa dosa dan menang; meskipun Dia sudah mengalahkan Henokh dan Elia. "Di dalam Yesus kita belajar betapa baik dan bersimpati pada Tuhan selama ini, dan memiliki teladan tentang apa yang akan Dia lakukan dalam diri siapa pun yang akan sepenuhnya berserah kepada-Nya." Itulah mengapa kasih karunia lebih bebas tersedia setelah salib – karena kita lebih bersedia untuk percaya bahwa itu ada, bahkan itu selalu ada.

Masih dalam wujud Manusia. –"Setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah." 1 Yoh. 4:3. **Untuk mengaku Kristus, tidaklah cukup hanya percaya bahwa Dia pernah hidup dan menderita dan mati dan bangkit kembali. Kita harus mengakui tidak hanya bahwa Dia memang datang di dalam wujud manusia, tetapi bahwa Dia "datang dalam daging." Dia adalah Juruselamat saat ini. Seperti dalam semua penderitaan orang Israel zaman dulu, Dia menderita, jadi sekarang Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Ibr. 3:15.**

Dia masih merasakan segala sesuatu yang menyentuh kita, karena Dia masih di dalam daging. Bahkan di tempat surgawi. Dia masih "Manusia Kristus Yesus". 1 Tim. 2:5. Dia adalah pelopor kita, yaitu salah seorang saudara yang telah pergi sebelumnya untuk mempersiapkan tempat untuk istirahat. Ketika Dia datang kembali, Dia akan datang dalam daging

karena daging-Nya tidak melihat kerusakan dan daging yang sama yang masuk ke dalam kubur juga naik ke surga.

"Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk menemukan segala sesuatu." Ef. 4:10. E.J. Waggoner, *Present Truth UK*, 19 Desember, 1895

Menyangkal bahwa Roh Yesus datang ke dalam daging kita hari ini adalah Roh Antikristus. Kristus memanifestasikan dalam daging hari ini melalui kombinasi keilahan-Nya dengan kemanusiaan kita. Kita menjadi bagian dari kodrat ilahi yang merupakan kodrat ilahi Kristus (2 Pet 1:4).

Kombinasi Ilahi dan manusia ini sama sebelum Salib seperti setelahnya seperti yang ditunjukkan dalam ayat ini.

Karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu. Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh **Roh Kristus, yang ada di dalam mereka**, yaitu Roh yang sebelumnya member kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu. (1 Pet. 1:9-11)

Sekali lagi di bagian selanjutnya kita melihat Kristus dalam daging Yehezkiel.

Firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, bangunlah dan berdiri, karena Aku hendak berbicara dengan engkau." **Sementara Ia berbicara dengan aku, kembalilah rohku ke dalam aku** dan ditegakkannyalah aku. Kemudian aku mendengar Dia yang berbicara dengan aku. (Yeh. 2:1-2)

Dan doa Daud adalah untuk mempersatukan kemanusiaannya dengan kodrat ilahi Kristus agar Kristus dapat dimanifestasikan dalam daging manusia.

Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Maz. 51:12

Tentang kehidupan Abigail kita membaca:

Dalam karakter Abigail, istri Nabal, kita memiliki ilustrasi kewanitaan menurut aturan Kristus...21Manuscript Release 213

Perkataan ini hanya bisa keluar dari bibir orang yang telah mengambil bagian dari kebijaksanaan dari atas. Kesalahan Abigail, seperti keharuman sekuntum bunga, secara tidak sadar menghembuskan napas dalam wajah, perkataan, dan tindakan. **Roh Putra Allah berdiam di dalam jiwanya.** Perkataannya, dibumbui dengan rahmat, dan penuh kebaikan dan kedamaian, memberikan pengaruh surgawi. Patriach and Prophets 667

Ketika Abigail memohon kepada Daud sehubungan dengan rencananya untuk membalas kekurangajaran Nabal, Kristus termanifestasi dalam daging Abigail pada saat ini saat dia menyerahkan dirinya kepada Roh Yesus dan membiarkan karakter-Nya bersinar dari hatinya. Kristus ada di dalam dirinya, pengharapan kemuliaan.

Permata Berharga di Tempat yang Salah

Jadi apa alasan utama mengapa Injil abadi yang agung ini telah disembunyikan dari umat manusia di hari-hari terakhir ini? Perhatikan kembali kata-kata A.T. Jones dalam Khotbah 25. Dia mengutip dari pendahuluan *Desire of Ages (Kerinduan Segala Zaman)* yang disebut *Life of Christ (Kehidupan Kristus)* pada saat itu.

Kristus tidak datang untuk mengesampingkan apa yang para nabi dan bapa telah sampaikan; karena Dia sendiri telah berbicara melalui orang-orang perwakilan ini. Dia sendiri adalah pencetus semua kebenaran. Setiap permata kebenaran datang

dari Kristus. Tapi permata yang tak ternilai itu telah ditempatkan di tempat yang salah.

Terang mereka yang berharga telah dibuat untuk melayani kesalahan. Manusia telah membawa mereka untuk menghiasi tradisi dan takhayul. Yesus datang untuk membawa mereka keluar dari pengaturan yang salah dan menempatkannya ke dalam kerangka kebenaran. A.T. Jones *General Conference Bulletin* 1895, *Sermon 25* p 472.16; *Desire of Ages* Page 287.

Apa kunci dari kerangka palsu yang menghalangi injil abadi dan kebenaran bahwa Kristus adalah imam selamanya setelah perintah atau Melkisedek? Augustine, bapa agama Kristen modern yang menurut Jerome "menegakkan kembali iman kuno", mengatakan bahwa hanya "kebahagiaan duniawi yang secara tegas dijanjikan kepada orang Yahudi". Ini masuk akal jika mereka belum memiliki *High Priest* yang memenuhi isyarat.

Namun, dalam perjanjian itu, yang tepatnya disebut Perjanjian Lama, dan diberikan di Gunung Sinai, **hanya kebahagiaan duniawi** yang dijanjikan dengan jelas. Oleh karena itu, tanah itu, di mana bangsa, setelah dipimpin melalui padang gurun, diarahkan, disebut tanah perjanjian, di mana kedamaian dan kekuasaan kerajaan, dan perolehan kemenangan atas musuh, dan kelimpahan anak-anak dan buah-buah tanah, dan karunia sejenis adalah **janji-janji Perjanjian Lama. Dan ini, memang, adalah gambaran dari berkat spiritual yang diperoleh dari Perjanjian Baru;** "Augustine, *Anti Pelagian Writings*," Nicene and Post Nicene Father Series 1, Vol 5.

Protestan tetap dengan ide ini, sebagaimana yang terlihat dan diekspresikan di sini oleh John Calvin:

Perjanjian Lama, dilihat dari ide khas "hukum", adalah salah satu "perbudakan", sedangkan Perjanjian Baru adalah salah satu "kebebasan" melalui Injil. (John Calvin, *Institutes* 2.11.9-10, pp. 458-460).

Komentar Adam Clark mengungkapkan ini sebagai berikut:

Jabatan keimamatan-Nya lebih unggul daripada Lewi, karena perjanjian lebih baik, dan ditegakkan di atas janji yang lebih baik: perjanjian lama merujuk pada hal-hal duniawi; perjanjian baru, ke surgawi. Perjanjian lama memiliki janji-janji akan kebaikan duniawi; perjanjianbaru, berkat rohani dan kekal.

Sejauh Kekristenan lebih disukai daripada Yudaisme, sejauh Kristus lebih disukai daripada Musa, sejauh berkat rohani lebih disukai daripada berkat duniawi, dan sejauh kenikmatan Allah sepanjang kekekalan lebih disukai daripada komunikasi kebaikan duniawi sepanjang zaman; sejauh ini perjanjian baru melebihi yang lama. *Commentary on Heb 8:6*

Kerangka yang diikuti oleh Roma dan Protestan adalah bahwa perjanjian adalah kebetulan waktu. Bagi mereka, Perjanjian Lama dan imamat terkaitnya ada sampai zaman Salib, dan Perjanjian Baru serta imamat terkait mulai berlaku setelah Kristus mati di kayu salib. Kerangka kerja ini membuat kebenaran menjadi kesalahan, dan Tuhan mengirimkan pesan yang paling berharga melalui Penatua Jones dan Wagoner untuk membongkar kerangka palsu ini dan membiarkan kekuatan Injil yang sejati bersinar. Pada tahun 1888, Wagoner menanggapi pendekatan dispensasional terhadap perjanjian oleh George Butler. Dia mulai dengan mengutip Butler:

"Tidak ada kehormatan, oleh karena itu, dalam tetap menjaga tembok pemisah antara mereka dan orang lain. Mereka semua sekarang berdiri pada tingkat yang sama pada pandangan Allah. Semua harus mendekati-Nya melalui Mesias yang telah datang ke dunia; melalui Dia sendiri, manusia yang bisa diselamatkan." (Quote from G.I Butler)

Apakah Anda bermaksud untuk berhubungan erat dengan hal ini bahwa pernah ada suatu masa ketika ada orang yang dapat mendekati Allah kecuali melalui Kristus? Jika tidak, bahasa itu tidak berarti apa-apa. Kata-katamu sepertinya menyiratkan bahwa sebelum kedatangan pertama manusia mendekati Allah

melalui hokum upacara, dan setelah itu mereka mendekati-Nya melalui Mesias; tetapi kita harus keluar dari Alkitab untuk menemukan dukungan untuk gagasan bahwa siapa pun tidak dapat menghampiri Allah kecuali melalui Kristus. Amos 5:22; Mikha 6:6-8, *Gospel in Galatians*, E.J Waggoner, 1888, page 7,8

Kerangka palsu dari Perjanjian Lama dan Baru yang dikembangkan oleh orang-orang seperti Agustinus dan Calvin menghalangi Malaikat Pertama mengambil kepemilikan penuh dari Injil yang kekal. Kebenaran Advent dibuat untuk menghadapi kesalahan karena itu tercengkrum oleh kerangka perjanjian yang salah ini. Wagoner menyatakan ide ini lebih eksplisit lagi pada tahun 1896:

Tetapi hal utama sehubungan dengan Melkisedek adalah bahwa Abraham hidup di bawah “dispensasi” yang sama dengan yang kita lakukan. Imamatnya sama seperti sekarang. Bukan hanya kita anak-anak Abraham, jika kita beriman, tetapi Imam Besar kita yang agung, yang diturunkan ke surga, dengan sumpah Allah menjadikan Imam Besar selamanya, "menurut peraturan Melkisedek." Jadi dalam pengertian ganda ditunjukkan bahwa “jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji.” Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita." (Yoh. 8:56)

Oleh karena itu, Abraham adalah seorang Kristen seperti halnya orang yang pernah hidup sejak penyaliban Kristus. "Para murid disebut orang Kristen pertama di Antiokhia." (Kisah 11:26) Tetapi para murid tidak berbeda setelah mereka disebut Kristen dari sebelumnya. Ketika mereka hanya dikenal sebagai orang Yahudi, mereka adalah orang Kristen sama seperti mereka setelah mereka disebut demikian. Sebutan Kristen didapatkan hanya dari sedikit catatan akun kecil. Nama "Kristen" diberikan kepada mereka karena mereka adalah pengikut Kristus; tetapi mereka adalah pengikut Kristus sebelum mereka disebut orang Kristen, sama seperti mereka

sesudahnya. Abraham, ratusan tahun sebelum zaman Yesus dari Nazaret, adalah murid-murid yang di Antiokhia disebut Kristen; dia adalah pengikut Kristus. Oleh karena itu, dia dalam arti yang sepenuhnya dari kata seorang Kristen. Semua orang Kristen, dan tidak ada yang lain, adalah anak-anak Abraham. E.J Waggoner, *Present Truth UK*, May 28, 1896

Dalam Perjanjian Lama kita mencoba memasuki hadirat Allah dengan perbuatan kita sendiri dan daging kita sendiri, tetapi dalam Perjanjian Baru kita melakukannya melalui darah Kristus. Ini adalah kasus apakah kita hidup sebelum atau sesudah salib, karena Abraham adalah benar hanya melalui Kristus, karena tidak ada kebenaran di luar Kristus.

Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir, di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selamanya. Ibr. 6:19-20

Karena itu, saudara-saudara, keberanian untuk menghampiri tempat paling suci oleh darah Yesus, dengan cara yang baru dan hidup, yang telah Dia persembahkan bagi kita, melalui tabir, yaitu kemanusiaan-Nya; Dan memiliki seorang imam besar atas rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang benar dengan keyakinan penuh akan iman, hati kita telah dipercik dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita dibasuh dengan air murni. Ibr 10:19-22

Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri, dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah. Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni. Ibr. 10:19-22

Hubungan antara Kasih Karunia dan Hukum

Para penerjemah Alkitab versi *King James*, di bawah pengaruh sistem perjanjian palsu ini, menambahkan kata-kata yang disediakan ke dalam Alkitab agar sesuai dengan pemahaman mereka.

Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Yoh. 1:17

Kata yang ditambahkan *tetapi* membedakan periode sebelum dan sesudah salib sebagai hukum versus kasih karunia. Ketika kita menghapus kata yang disediakan dan menggali lebih dalam ke dalam bahasa Yunani tentang kata *Untuk*, kita melihat gambaran yang berbeda.

Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Yoh. 1:17

Anda akan menemukan pengaturan palsu ini di sejumlah tempat dengan kata-kata yang disediakan. Kolose 2:16, 17 adalah salah satu yang paling kritis.

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun *hari* [hari-hari] Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya *ialah* Kristus. Kol. 2:16, 17

Bacalah dalam terang perjanjian yang kekal, hukum tidak lagi berperang dengan Injil dan teksnya berbunyi lebih alami seperti ini:

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai [bagian] hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, bahkan tubuh Kristus. Kol. 2:16, 17

(Let no man therefore judge you in meat, or in drink, or the portion of an holyday, or of the new moon, or of the sabbath

which are a shadow of things to come, even the body of Christ.¹ Col 2:16, 17)

Ketika kita melihat perjanjian abadi yang diwahyukan pada zaman Musa maka hari-hari suci, bulan baru, dan Sabat tidak bertentangan dengan Injil, dan inilah mengapa umat Allah akan dengan senang hati menjalankan Sabat dan Bulan Baru di bumi yang diperbarui.

Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman TUHAN. Yes. 66:23

If we read the Bible using the false framework of the covenants we can run into all kinds of problems. Notice this passage in Hebrews:

Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, ... Ibr. 1:1,2

If we read this verse in contrast then it could tell us that God only began to speak to the world through his Son in these last days; prior to that He spoke to the fathers through the prophets directly and not through Christ. But this is incorrect.

Jika kita membaca ayat ini secara kontras maka itu dapat memberitahu kita bahwa Allah hanya mulai berbicara kepada dunia melalui Putra-Nya pada hari-hari terakhir ini; sebelumnya Dia berbicara kepada para bapa melalui para nabi secara langsung dan bukan melalui Kristus. Tapi ini tidak benar.

Mereka yang berpendapat bahwa Kristus menghapus hukum mengajarkan bahwa Dia melanggar hari Sabat dan membenarkan murid-murid-Nya dalam melakukan hal yang sama. Jadi, mereka benar-benar mengambil posisi yang sama

¹Lihat booklet *Showing Respect for Colossians 2:16-17* di maranathamedia.com

seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang bertengkar karena hak-hak kecil. Dalam hal ini mereka bertentangan dengan kesaksian tentang Kristus Sendiri, yang menyatakan, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." Yoh. 15:10.

Baik Juruselamat maupun pengikut-Nya tidak melanggar hukum hari Sabat. Kristus adalah wakil hukum yang hidup. Tidak ada pelanggaran terhadap ajaran sucinya yang ditemukan dalam hidup-Nya. Memandang bangsa saksi yang mencari kesempatan untuk mengutuk-Nya, perkataan-Nya tidak tertandingi, Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa? Yoh. 8:46, R. V.

Juruselamat tidak datang untuk mengesampingkan apa yang para bapa bangsa dan nabi telah katakan; karena Dia sendiri telah berbicara melalui para perwakilan ini. Semua kebenaran firman Allah berasal dari-Nya. Tapi permata yang tak ternilai ini telah ditempatkan di tempat yang salah. Terang mereka yang berharga telah dibuat untuk melayani kesalahan mereka. Allah ingin mereka disingkirkan dari kesalahan pengaturan mereka dan diganti dalam kerangka kebenaran. *Desire of Ages*, 287, 288

Adalah Kristus, satu-satunya perantara antara Allah dan manusia, yang berbicara kepada para bapa melalui para nabi. Ketika Allah berbicara kepada kita di hari-hari terakhir ini melalui Putra-Nya, ini memberitahu kita bahwa melalui kedatangan Kristus ke dunia kita sekarang telah mengungkapkan kepada kita apa yang tersembunyi sejak dunia dimulai.

Bagi Dia, yang berkuasa menguatkan kamu, -- menurut Injil yang kumasyhurkan dan pemberitaan tentang Yesus Kristus, sesuai dengan pernyataan rahasia, yang didiamkan berabad-abad lamanya, Rom. 16:25

Penderitaan Kristus dan keimamatan yang dihasilkan-Nya diungkapkan ketika Kristus datang ke dunia ini 2000 tahun yang lalu telah ada; tetapi

itu tidak dinyatakan, atau dibuat jelas dan diketahui secara terbuka, sampai kelahiran-Nya sebagai manusia Yesus dari Nazaret.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Ibr. 11:1

Ketika Musa menulis kitab Kejadian, dia menulis Injil dalam penciptaan dunia. Paulus membuat hubungan ini sebagai berikut:

Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus. Tetapi aku bertanya: Adakah mereka tidak mendengarnya? **Memang mereka telah mendengarnya: “Suara mereka sampai ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi.”** Rom. 10:17-18

Paulus mengutip dari kitab Mazmur dalam hubungannya dengan penciptaan dunia.

Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya; hari meneruskan berita itu kepada hari, dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam. Tidak ada berita dan tidak ada kata, suara mereka tidak terdengar; tetapi **gema mereka terpecah ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi.** Ia memasang kemah di langit untuk matahari, Maz. 19:1-5

Cahaya yang Tuhan ciptakan pada hari pertama penciptaan tidak memiliki sumber cahaya. Cahaya baru saja muncul. Baru pada hari keempat penciptaan, dua cahaya besar benar-benar muncul di surga. Ini mewakili kebenaran bahwa Kristus:

Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. Yoh. 1:9

Terang yang ada di Perjanjian Lama itu hanya tidak terlihat sampai akhir milenium keempat ketika Kristus berinkarnasi sebagai manusia.

Musa memiliki bukti tentang hal-hal yang tidak terlihat. Dia memegang inti Injil dengan apa yang dia harapkan. Orang-orang sebelum Salib menyadari bahwa ada Tempat Suci Surgawi dan bahwa Tuhan berdiam di sana tetapi itu tidak secara jelas dimanifestasikan sampai Kristus dinyatakan dalam daging.

TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia. Maz. 11:4

Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel yang mereka **panjatkan di tempat ini [1]; bahwa Engkau juga yang mendengarnya di tempat kediaman-Mu di sorga [2];** dan apabila Engkau mendengarnya, maka Engkau akan mengampuni. 1 Raj. 8:30

Dengan ini Roh Kudus menyatakan, bahwa jalan ke tempat yang kudus itu **belum terbuka**, selama kemah yang pertama itu masih ada. Ibr. 9:8

Banyak orang yang melihat ke arah bait duniawi dibutakan terhadap realitas spiritual yang dilambangkannya di surga. Tidak sampai Kristus kembali ke surga, kebenaran tentang Tempat Suci surgawi akhirnya menjadi jelas. Roh Allah mampu menekankan kebenaran ini dengan lebih jelas ke dalam pikiran mereka setelah kenaikan Kristus dan juga ketika bait suci di Yerusalem dihancurkan.

Masalah besar dengan orang-orang Yahudi dari awal sampai akhir adalah memiliki Tuhan yang begitu jauh sehingga bahkan hal-hal yang telah Allah berikan untuk menandai kedekatannya yang sempurna diambil dan digunakan sebagai tanda keberadaan-Nya yang jauh. **Korban, persembahan, tabernakel, bait suci, pelayanannya, semua hal itu digunakan oleh guru-guru Yahudi dan banyak orang sedemikian rupa sehingga semua yang dimaksudkan oleh kebaktian ini bagi mereka adalah bahwa mereka menunjuk kepada Kristus jauh di sana di suatu tempat.**

Dapat dipahami bahwa hal-hal ini berarti Mesias, tetapi itu adalah Mesias di kejauhan. Dan mereka harus menjadikan diri mereka baik untuk mendekatkan-Nya, dan hal-hal ini dipandang memiliki kebajikan dalam diri mereka sendiri dan agar dapat memberikan kebenaran.

Saya tidak yakin apakah umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah melampaui gagasan tentang hal-hal di belakang sana, bahwa mereka menandakan Kristus jauh sekali. Saya tidak mengatakan sekarang bahwa umat Masehi Advent Hari Ketujuh berpikir bahwa Kristus sekarang sudah pergi. Tetapi saya khawatir mereka tidak menyimpang dari gagasan, ketika mereka melihat tempat kudus dan layanannya, pengorbanan dan persembahan, bahwa itu dimaksudkan untuk mengajar mereka tentang Kristus jauh di suatu tempat. Jadi dikatakan bahwa semua ini menunjuk pada Kristus. Semua hal ini menunjuk pada Kristus, itu adalah kebenaran. Tetapi Kristus dekat dan tidak jauh. Allah bermaksud agar semua hal ini menunjuk pada Kristus yang hidup di dalam hati mereka, bukan 1800 tahun lagi, tidak sejauh surga dari bumi, **tetapi menunjuk kepada Kristus dalam pengalaman hidup mereka dari hari ke hari. Ketika kita memegang erat gagasan itu dan kemudian mempelajari tempat kudus, pengorbanan, persembahan, singkatnya, Injil seperti yang ada di Imamat – maka kita akan melihat bahwa itu berarti Kristus seorang Juruselamat yang hidup dan hadir bagi mereka hari demi hari. Dan kita juga akan melihat bahwa Dia seperti itu bagi kita hari ini juga.** A.T. Jones *General Conference Bulletin 1895, Sermon 25 p 476*

A.T. Jones mengungkapkan kebenaran yang dalam bagi kita, yaitu jika kita percaya bahwa pengorbanan dan sistem bait suci orang Yahudi menunjuk kepada Kristus jauh di masa depan, maka kita dihadapkan pada ide-ide yang mendorong kecenderungan kedagingan kita untuk percaya bahwa Kristus jauh dari kita, bahkan ketika kita mengaku bahwa Dia sudah dekat. Ingatlah bahwa Roma mengembangkan sistem khusus untuk membuat:

... sebuah metode melupakan Allah yang akan berlalu sebagai metode mengingat-Nya. Kepausan diadaptasi dengan baik untuk memenuhi keinginan semua ini. *Great Controversy*, 572

Sistem perjanjian dalam dua dispensasi tentu saja diajarkan oleh Agustinus, salah satu kunci perajin utama system Katolik Roma, dan itu dihitung untuk membuatnya tampak bahwa Kristus dekat dengan kita tetapi sebenarnya mendorong dia lebih jauh.

Menjawab Pertanyaan Semula

Penting sebelum kita menutup pelajaran ini untuk mempertimbangkan kembali bagian-bagian asli yang digunakan untuk menyatakan keimamatan Kristus dimulai hanya setelah kematian-Nya di kayu salib. Bahkan setelah membaca dengan jelas bahwa Ellen White berbicara di bawah ilham bahwa keimamatan Kristus dimulai pada saat kejatuhan manusia, dan bahwa Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Kristus dijadikan imam selamanya sejak Bapa memberitahu Dia bahwa Engkau adalah Putraku, tetap saja, beberapa orang rela membutuhkan diri dengan ayat-ayat seperti ini:

Sebab sesungguhnya, bukan malaikat-malaikat yang Ia kasihani, tetapi keturunan Abraham yang Ia kasihani. Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena percobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai. Ibr. 2:16-18

Banyak orang yang membaca ayat-ayat ini berpendapat bahwa sampai Kristus dating ke bumi ini 2000 tahun yang lalu sebagai manusia, Dia tidak memenuhi syarat untuk menjadi imam, karena Dia tidak memiliki kombinasi ilahi-manusiawi dari Roh untuk diberikan kepada umat manusia.

Implikasi dari alur pemikiran ini adalah bahwa Kristus tidak dapat sepenuhnya menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia sampai Dia datang ke dunia ini. Dia tidak benar-benar memenuhi syarat untuk mewakili kita dan Dia tidak dapat membantu kita karena dia tampaknya tidak memiliki pengalaman itu. Dia perlu dilahirkan sebagai manusia untuk "benar-benar" memahami pengalaman manusia.

Tanggapan pertama terhadap alur penalaran ini adalah dengan mengajukan pertanyaan, apakah Dia yang menciptakan kita memiliki kapasitas untuk memahami kegembiraan dan penderitaan makhluk-Nya. Jika kita membiarkan gagasan ini tetap tidak terkendali maka kita dibiarkan dengan pikiran canggung bahwa Bapa kita di surga masih tidak mampu memahami penderitaan kita karena Dia tidak datang ke dunia ini dan menunjukkan bahwa Dia telah mengalaminya bersama kita (Hanya Putra-Nya sepenuhnya mengerti, Allah Bapa tidak). Apakah kita lupa kata-kata Kitab Suci?

Mazmur 139:1-7 Engkau menyelidiki dan mengenal aku; (2) Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh. (3) Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kau maklumi. (4) Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kau ketahui, ya TUHAN. (5) Dari belakang dan dari depan Engkau mengurung aku, dan Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku. (6) Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya. (7) Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?

Bapa kita di surga sangat mengenal kita; Dia tahu setiap aspek kehidupan kita karena tidak ada burung pipit yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Dia tahu rambut kepala kita, "Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada." Kisah 17:28. Kedua, Alkitab menjelaskan kepada kita dengan jelas bahwa Kristus sangat akrab dengan pencobaan dan sukacita umat-Nya sepanjang masa.

Dalam segala kesesakan mereka. Bukan seorang duta atau utusan, melainkan Ia sendirilah yang menyelamatkan mereka; Dialah yang menebus mereka dalam kasih-Nya dan belas kasih-Nya. Ia mengangkat dan menggendong mereka selama zaman dahulu kala. Yes. 63:9

Alasan kita dihibur oleh kedatangan Kristus yang pertama adalah karena seperti yang dinyatakan oleh E.J Wagoner, umat manusia tidak tahu bahwa Kristus dan Bapa memahami kita secara dekat, tetapi begitu Kristus datang kita sekarang tahu bahwa Dia adalah Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia. Apa yang dirahasiakan sejak awal sekarang menjadinyata, dan jalan menuju tempat yang paling suci sekarang menjadi nyata.

Bagi mereka yang perlu menyentuh tanda di tubuh Kristus dan menuntut bukti yang lebih jelas, apakah Kristus memenuhi syarat untuk mewakili umat manusia sejak kejatuhan manusia: Kami bertanya sebagai jawaban, siapakah benih dari perempuan?

Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan "kepada keturunan-keturunannya" seolah-olah dimaksud banyak orang, tetapi hanya satu orang: "dan kepada keturunanmu", yaitu Kristus .Gal. 3:16

Kapankah Benih ini datang ke dunia ini?

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kej. 3:15

Alkitab memberitahu kita tentang keberadaan Benih perempuan pada saat itu dibicarakan di Eden. Kami mengajukan pertanyaan, apakah kami menganggap seorang anak baru menjadi manusia saat ia lahir? Apakah ia tidak ada dalam rahim ibunya sebagai seorang anak selama sembilan bulan sebelum ini meskipun pada awalnya ia sama sekali tidak dikenal dan tidak terlihat? Ketika Adam dan Hawa berdosa, Roh Yesus diberikan

kepada mereka dan semua orang yang akan mengakui pengorbanan-Nya. Kristus bekerja dan bersusah payah di dalam hati manusia sejak awal perlombaan. Ketika seorang anak mengalami pengaruh orang tua di dalam kandungan dan menderita bersama mereka, demikian pula Roh Kristus di dalam hati manusia belajar tentang penderitaan umat manusia dan dipengaruhi oleh mereka.

Mebutuhkan waktu selama 4000 tahun bagi Mesias untuk dibawa ke dunia dan dilahirkan, namun Dia ada di dalam rahim itu sebagai keturunan perempuan sejak kejatuhan manusia dan oleh karena itu memenuhi syarat untuk menjadi imam kita sejak saat ini.

Apakah pengalaman Kristus datang ke dunia ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman-Nya tentang pengalaman manusia? Tentu saja, tetapi ini tidak berarti bahwa Dia bukanlah Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia sebelum ini. Itu berarti bahwa Dia makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia, semakin kuat dalam roh-Nya ibarat Bulan semakin penuh. Lukas 2:52; Lukas 1:80.

Selama empat ribu tahun umat manusia telah menurun dalam kekuatan fisik, kekuatan mental, dan nilai moral; dan Kristus mengambil ke atas-Nya kelemahan kemanusiaan yang merosot. Hanya dengan demikian Dia bias menyelamatkan manusia dari kedalaman terendah degradasinya. {*Desire of Ages*, 117.1}

Ketika manusia terus merendahkan nilai moral, pengalaman Kristus di bumi memberinya pengetahuan dan hikmat yang lebih besar untuk menyelamatkan manusia dari kedalaman degradasi yang *paling rendah* yang terus dia lewati. Sebagaimana manusia terus mengalami penurunan kekuatan fisik dan mental serta nilai moral, demikian pula Kristus terus mengembangkan kapasitas-Nya untuk menerapkan kasih karunia dan kuasa Allah yang telah tersedia dari masuknya dosa ke dalam dunia. “Di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.” Rom 5:20.

Ayat lain yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan karena kerangka yang salah adalah yang ini:

Karena itu, andaikata oleh imamat Lewi telah tercapai kesempurnaan - sebab karena imamat itu umat Israel telah menerima Taurat - apakah sebabnya masih perlu seorang lain ditetapkan menjadi imam besar menurut peraturan Melkisedek dan yang tentang dia tidak dikatakan menurut peraturan Harun? Sebab, jikalau imamat berubah, dengan sendirinya akan berubah pula hukum Taurat itu. Ibrani 7:11-12

Mari kita menyimak beberapa komentar untuk ayat-ayat ini oleh bapa-bapa gereja.

Lalu, apa kebutuhan dari keimamatan lain? "Untuk keimamatan yang diubah, juga ada kebutuhan perubahan hukum." Tetapi jika harus ada keimamatan lain, atau lebih tepatnya keimamatan lain yang lebih baik, juga harus ada hukum lain. Ini untuk mereka yang berkata, Apa perlunya Perjanjian Baru? Karena dia memang bisa menuduh kesaksian dari nubuatan juga. "inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel" [&c.]. Ibrani 8:10 Tetapi untuk saat ini dia berselisih atas dasar keimamatan. Dan amati, bagaimana dia mengatakan ini dari awal. Dia berkata, "Menurut peraturan Melkisedek." Dengan ini dia mengecualikan peraturan Harun. Karena dia tidak akan mengatakan "Menurut perintah Melkisedek", jika yang lain lebih baik. **Oleh karena itu, jika keimamatan lain telah dibawa masuk, harus ada juga Perjanjian [lain];** karena juga tidak mungkin bahwa hendaknya ada seorang imam, tanpa perjanjian dan hokum serta tata cara, **juga tidak mungkin bahwa setelah menerima imamat yang berbeda Dia hendaknya menggunakan [perjanjian] sebelumnya.** *Homily on Hebrews by Chrysostom.*

<http://www.newadvent.org/fathers/240213.htm>

*Karena itu jika kesempurnaan, atau, terlebih lagi jika kesempurnaan, dll. Dari kesaksian yang sama **Rasul***

menyimpulkan, bahwa perjanjian lama dibatalkan dengan kedatangan Kristus. Dia sampai sekarang berbicara tentang jabatan dan pribadi imam; tetapi karena Allah telah menetapkan keimamatan untuk tujuan meratifikasi Hukum, yang pertama dihapuskan, yang terakhir harus dihentikan. Agar ini dapat dipahami dengan lebih baik, kita harus mengingat kebenaran umum, **-Bahwa tidak ada perjanjian antara Allah dan manusia yang diberlakukan dan diratifikasi, kecuali itu bertumpu pada keimamatan.** Karena itu Rasul berkata, bahwa Hukum diperkenalkan di antara orang-orang kuno di bawah keimamatan Lewi; yang dengannya dia mengisyaratkan, bahwa itu tidak hanya berlaku selama masa Hukum, tetapi itu dilembagakan, seperti yang telah kami katakana untuk kepentingan penegakan Hukum. *Commentary on Hebrews by John Calvin.*

Dengan menyatakan Perjanjian Lama dan Baru sebagai dispensasi yang saling eksklusif atau periode waktu yang ada sebelum dan sesudah salib, orang-orang ini menjadikan keimamatan Kristus dan Harun eksklusif satu sama lain. Keimamatan Harun disajikan dari zaman Musa sampai Salib, dan keimamatan Kristus disajikan sejak Salib dan seterusnya. Ada banyak masalah mencolok dengan gagasan ini. Pertama, karena kesempurnaan tidak bias dating dari Keimamatan Lewi, jika ini adalah satu-satunya keimamatan yang ada maka tidak mungkin ada kesempurnaan karakter dalam periode ini dan kita kesulitan menjelaskan bagaimana Elia diangkat ke surga. Kedua, tidak ada pengampunan dosa dalam keimamatan Lewi karena darah lembu jantan dan darah kambing tidak bias membersihkan hati nurani dosa, itu hanya bias melambangkan pengampunan.

Bangsa Israel tidak menerima Hukum Allah melalui keimamatan Lewi. Musa menerima Sepuluh Perintah dan beberapa ketetapan dan Keputusan dalam Keluaran 20-23 sebelum keberadaan imamat Lewi. Faktanya, tidak pernah ada maksud Allah untuk adanya Keimamatan Lewi, karena mereka semua adalah para imamat yang rajani. Kel 19:6. Ini berarti bahwa Allah merancang orang Israel untuk menjadi para imam

keimamatan Melkisedek (1 Pet 2:9), tetapi dosa mereka dengan anak lembu emas menghancurkan kemungkinan itu; oleh karena itu Keimamatan Lewi didirikan dengan Tempat Suci ditempatkan di luar perkemahan.

Keimamatan Lewi adalah pelayanan kematian. 2 Kor 3:7. Pelayanan ini membuat tidak ada yang sempurna kecuali mendatangkan harapan yang lebih baik. Ibr 7:19.

Hukum dijalankan sedemikian rupa sehingga menyebabkan kematian bagi diri sendiri, dan bertindak sebagai guru sekolah itu akan membawa jiwa ke kaki Kristus jika mereka mau. Mengomentari ayat ini Adam Clarke menyatakan:

Karena di bawahnya manusia menerima hukum - Artinya, seperti kebanyakan penafsiran tempat ini, di bawah keimamatan, ἱερωσύνη dipahami; karena, pada imamat, seluruh hukum Mosaik dan ekonomi Yahudi bergantung: tetapi jauh lebih baik untuk memahami ἐπιτύχη dari catatan itu, sebaliknya dari bawahnya; karena itu adalah fakta positif bahwa hukum diberikan sebelum keimamatan didirikan, karena Harun dan putranya tidak dipanggil atau dipisahkan untuk jabatan ini sampai Musa turun untuk kedua kalinya dari gunung dengan kedua loh yang diperbarui, setelah itu dia menghancurkannya, Kel. 40:12-14. **Namun mengacu pada sistem pengorbanan besar itulah hukum diberikan, dan di atas hukum itu imamat ditegakkan;** Adam Clarke *Commentary on Heb 7:11*

Perubahan dalam hukum adalah korban pengorbanan dan korban persembahan berhenti (Dan 9:27), dan oleh karena itu imamat yang menjalankannya juga berhenti. Pekerjaan menginsafkan dosa dilakukan secara langsung oleh Roh Kudus (Yohanes 16: 8) dengan mengarahkan orang berdosa kepada Juruselamat yang disalibkan. Setelah salib terungkap, pelayanan sebelumnya menjadi mubazir. Keimamatan Melkisedek tidak lagi membutuhkan keimamatan Lewi untuk bertindak sebagai saluran untuk membawa orang-orang berdosa kepada Kristus.

Roh Tuhan kini melakukan pekerjaan ini secara langsung melalui pemberitaan Juruselamat yang disalibkan. Maka keinginan Tuhan sejak awal untuk kerajaan imam akhirnya tercapai dalam kematian Kristus di kayu salib seperti yang diungkapkan dalam 1 Pet 2:9. Imamat Melkisedek yang telah lama dikaburkan sekarang terwujud dengan jelas.

Betapa indahnya mengetahui bahwa Juruselamat kita melimpah dalam kasih karunia kepada kita; dan bahwa Dia adalah seorang imam selamanya setelah perintah Melkisedek, bersedia untuk membagikan arus kasih karunia yang kaya secara merata kepada semua orang dari semua era. Nyatanya Melkisedek sendiri adalah saluran untuk pelayanan Kristus.

Kristuslah yang berbicara melalui Melkisedek, imam dari Allah yang Mahatinggi. Melkisedek bukanlah Kristus, tetapi dia adalah suara Allah di dunia, wakil dari Bapa. Dan sepanjang generasi di masa lampau, Kristus telah berbicara; Kristus telah memimpin umat-Nya, dan telah menjadi terang dunia. *Review and Herald*, Feb 18, 1890.

Sebagaimana terang dunia ini bersinar dalam kegelapan sejak hari pertama Penciptaan dan kemudian terang terwujud dalam matahari, bulan dan bintang-bintang pada hari keempat, demikian pula, Kristus telah menjadi imam sejak kejatuhan manusia tetapi dimanifestasikan pada akhirnya dari milenium keempat dari sejarah dunia. Apa yang disembunyikan dan dirahasiakan dan diwujudkan melalui bayang-bayang dimanifestasikan dan dibawa ke cahaya 2000 tahun yang lalu dan diperbesar secara luar biasa.

Janganlah kita seperti Julian the Apostate, kaisar Roma, yang menyatakan bahwa kisah penciptaan dalam Kejadian adalah mitos dan tidak logis karena cahaya diciptakan pada hari pertama tetapi matahari diciptakan pada hari ke-empat. Dia membutuhkan sumber cahaya tampak sebelum percaya bahwa mungkin ada cahaya; Dia membutuhkan matahari untuk muncul pada hari pertama. Begitu juga banyak orang yang mengikuti jejaknya secara spiritual, tidak percaya bahwa Yesus telah bersama kita sejak awal karena mereka tidak dapat melihat-Nya, hanya percaya Dia

bersama kita sejak milenium keempat ketika Dia dilahirkan seorang pria dan kita bias melihat-Nya. Tapi kita yang spiritual melihat pelajaran spiritual dari kisah penciptaan, dan aplikasi spiritualnya.

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh. 1 Kor. 2:10-13

Maukah Anda menggabungkan diri Anda sepenuhnya dengan Malaikat Pertama dari Wahyu 14 yang memiliki Injil abadi, atau akankah Anda berpegang teguh pada pengaturan yang salah dari perjanjian dan terus menyebabkan kebenaran memperbaiki kesalahan? Maukah Anda bertahan dalam merampok diri Anda dari Imam abadi, yang telah membagikan kasih karunia-Nya yang melimpah dari dasar dunia?

A Priest Forever

“Keimamatan Kristus dimulai segera setelah manusia berdosa. Dia diangkat menjadi imam menurut perintah Melkisedek. ... Setan mengira bahwa Tuhan telah melepaskan genggamannya atas manusia, tetapi Bintang Harapan menerangi masa depan yang gelap dan suram dalam Injil yang diberitakan di Eden.” Manuscript 43b-1891 (4July, 1891) par. 5

Injil yang kekal berasal dari yang kekal dan sampai keseluruhan firman di hari-hari terakhir ini. Injil dikhotbahkan kepada pasangan di Eden, ke dunia sebelum air bah oleh Nuh, pemberitaan kebenaran, dan benih Abraham, Ishak, dan Yakub, Bani Israel. Yesus menanggung mereka di dada-Nya “sepanjang masa” dan menyelamatkan mereka melalui perantaraan darah-Nya yang kekal sebagai Anak Domba Allah, yang disembelih sejak dunia dijadikan.

Pendeta Ebens menjelaskan perjanjian tersebut dalam terang keimamatan Melkisedek Kristus yang "dimulai segera setelah manusia berdosa."